

Tanggal Ujian :26 Juli 2019

Tanggal Revisi: 27 Juli 2019

Disetujui: 31 Juli 2019

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TAHUN 2014 – 2018

Wahyu Retno Sari^{*1}, Jati Handayani², Dahyang Ika Leni Wijayani³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Wahyureno485@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. based on financial statements for the 2014-2015 period. The purpose of this study is to obtain empirical evidence of financial performance at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2014-2018 based on profitability, solvability and activity ratio analysis. The object of this research is PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Banking financial ratio analysis is one tool that can be used to measure a bank's financial performance. In this study the researchers analyzed the financial ratios of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2014-2018. The focus taken in this study is the financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 2014-2018. Data is obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the site www.idx.co.id. The data sources used in this study are secondary data sources. Data collection techniques used in this study are documentation techniques. Data analysis used in this study is quantitative descriptive analysis using financial ratio analysis. The results of the analysis of the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in terms of profitability ratios for Gross Profit Margin, Net Profit Margin, and Return on Equity Capital have good categories. Financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in terms of profitability ratios for Primary rRatio, Risk Assets Ratio, and Capital Adequacy Ratio have good categories. Financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in terms of the activity ratio for Fixed Assets Turn Over it is categorized as good, and for Total Assets Turn Over the category is not good.

Keywords: *Financial performance, Ratio, Bank BRI*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang berdasarkan pada laporan keuangan periode 2014–2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014–2018 berdasarkan analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Objek pada penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Analisis rasio keuangan perbankan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank. Pada penelitian kali ini peneliti menganalisis rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2014-2018. Fokus yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2018. Data didapatkan dari websait resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. dari sisi rasio profitabilitas untuk *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity Capital* mempunyai kategori baik. Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. dari sisi rasio profitabilitas untuk *Primary rRatio*, *Risk Assets Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* mempunyai kategori baik. Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. dari sisi rasio aktivitas untuk *Fixed Assets Turn Over* berkategori baik, dan untuk *Total Assets Turn Over* berkategori kurang baik.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Bank BRI*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan saat ini bisa dikatakan sangat pesat karena lembaga keuangan bisa dijumpai diberbagai daerah yang ada di Indonesia. Perkembangan tersebut diharapkan juga dibarengi dengan kinerja yang baik. Pada saat ini lembaga keuangan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat adalah bank, karena hampir seluruh masyarakat yang ada di Indonesia menggunakan jasa dan produk yang ditawarkan oleh bank, bahkan bukan hanya masyarakat saja yang menggunakannya, tetapi banyak pula lembaga pemerintah maupun perusahaan yang juga menggunakan jasa maupun produk yang ditawarkan oleh bank (Tanor, dkk: 2015).

Bank BRI merupakan salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia yang memiliki banyak nasabah, dan dengan demikian diharapkan kinerja keuangan bank BRI akan baik, dalam hal ini kinerja keuangan bank BRI dapat dilihat dari berbagai aspek yang sangat dibutuhkan untuk menunjang terwujudnya kinerja keuangan bank yang sehat antara lain: total aktiva, total modal, laba sebelum pajak, dan laba setelah pajak, adapun posisi laporan keuangan dari total asset, total modal, laba sebelum pajak, dan laba setelah pajak Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Posisi Total Aktiva, Total Modal, Laba Sebelum Pajak, Laba Sesudah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2014-2018

NO	Keterangan	Tahun (Jutaan Rupiah)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Total Aktiva	801.955.021	878.428.312	1.003.644.426	1.126.248.442	1.296.898.292
2	Total Modal	85.706.557	110.580.617	142.910.432	161.751.939	173.618.421
3	Laba Sebelum Pajak	30.859.073	32.494.018	33.973.770	37.022.157	41.753.964
4	Laba Sesudah Pajak	24.253.845	25.410.788	26.227.991	29.044.334	32.418.486

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. total aktiva, total modal, total laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak setiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini dapat diartikan bahwa keadaan keuangan bank dalam kondisi baik, dengan peningkatan tersebut apakah menunjukkan kinerja yang baik pula serta bagaimana meningkatkan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menjadi semakin baik. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan menggunakan rasio pofitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TAHUN 2014 – 2018”**

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014-2018 berdasarkan analisis rasio profitabilitas?
- 2) Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 – 2018 berdasarkan analisis rasio solvabilitas?
- 3) Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 – 2018 berdasarkan analisis rasio aktivitas?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk memperoleh bukti empiris kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 – 2018 berdasarkan analisis rasio profitabilitas.
- 2) Untuk memperoleh bukti empiris kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 – 2018 berdasarkan analisis rasio solvabilitas.
- 3) Untuk memperoleh bukti empiris kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 – 2018 berdasarkan analisis rasio aktivitas

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muwadah,dkk (2018) dapat diketahui bahwa Rasio rentabilitas empat bank BUMN dari tahun 2013 sampai dengan 2015 ditunjukkan dengan ROA dalam kurun waktu tiga tahun menunjukkan kinerja yang baik karena ROA keempat bank BUMN melebihi batas penetapan Bank Indonesia yaitu minimal sebesar 1,22%. Tingkat solvabilitas empat bank BUMN dari tahun 2013 sampai dengan 2015 CAR menunjukkan tingkat rasio yang cukup baik karena berada di atas ketentuan CAR minimum.

Penelitian yang dilakukan oleh Sepang, dkk (2018) hasil yang diperoleh dai penelitian tersebut adalah rasio solvabilitas PT. Bank BRI, Tbk dengan indikator *primary ratio*, *risks assets ratio*, *secondary risk ratio* dan *capital ratio* secara keseluruhan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dinyatakan solvable karena persentase dari keempat indikator tersebut mengalami peningkatan selama 3 tahun dan memenuhi ketentuan standar kesehatan bank. Rasio profitabilitas PT Bank BRI, Tbk dengan indikator *net profit margin*, *return on equity* dan *return on total assets* mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2017) dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah pada tahun 2010 – 2015 rasio solvabilitas masih dikatakan sehat. Dengan rata – rata *capital ratio* diperoleh sebesar 17,07% ketentuan BI 10%. *Pimary ratio* 11,46% ketentuan BI 3%. *Risk assets ratio* sebesar 16,41% ketentuan BI 8%., dan *secondary risk ratio* sebesar 16,82% ketentuan BI 8 %. Sedangkan rasio aktiva dari tahun 2010 – 2015 dengan rata-rata perputaran piutang 0,16 kali, perputaran aktiva tetap sebesar 9,22 kali dan perputaran total aktiva tetap sebesar 0,056 kali.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang penulis dapatkan melalui dokumen– dokumen yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Laporan dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selama lima tahun terakhir yaitu sejak 2014 sampai dengan tahun 2018, buku–buku serta data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Metode deskriptif kuantitatif adalah menafsirkan dan menguraikan data keuangan yang sudah didapatkan.

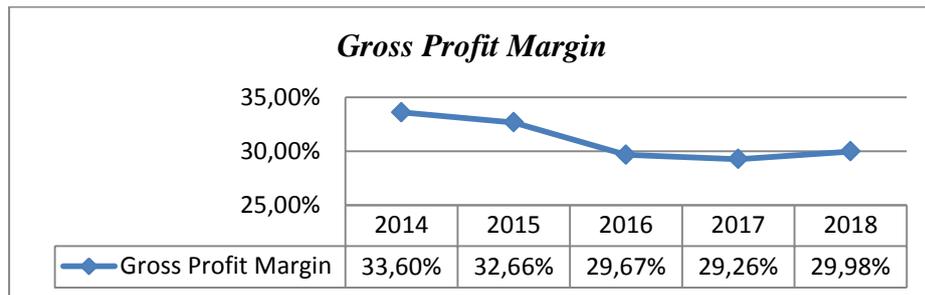
2.2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis rasio. Menurut Sujarweni (2017: 59) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi

3. Hasil dan Pembahasan

Rasio Profitabilitas

Gross Profit Margin (GPM)

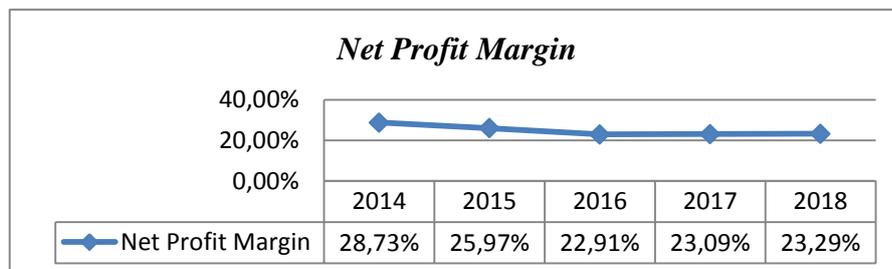


Gambar 3. 1 Hasil perhitungan *Gross Profit Margin*

Sumber: Penulis (data olah, 2019)

Berdasarkan gambar 3.1, dapat diketahui bahwa *gross profit margin* selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan dari 29,26% menjadi 29,28%, yang artinya persentase laba operasional dibandingkan pendapatan operasional selama lima tahun terakhir ini mengalami penurunan, dan pada tahun 2017 ke tahun 2018 kembali mengalami peningkatan.

Net Profit Margin

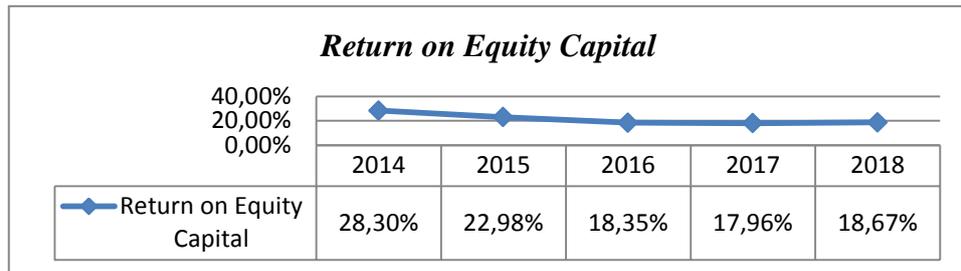


Gambar 3. 2 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Sumber: Penulis (data olah, 2019)

Berdasarkan gambar 3.2, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rasio *net profit margin* mengalami kenaikan maupun penurunan pada lima tahun terakhir. Tahun 2014 ke tahun 2015 *net profit margin* mengalami penurunan dari 28,73% menjadi 25,97%, hal yang sama terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan dari 25,97% menjadi 22,91%. Tahun 2016 ke tahun 2017 *net profit margin* mengalami kenaikan dari 22,91% menjadi 23,09% hal itu juga terjadi pada taun 2017 ke tahun 2018 peningkatan dari 23,09% menjadi 23,29%, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan Bank BRI dalam menghasilkan keuntungan bersih dari kegiatan operasinya selama lima tahun terkahir cenderung mengalami kenaikan maupun penurunan.

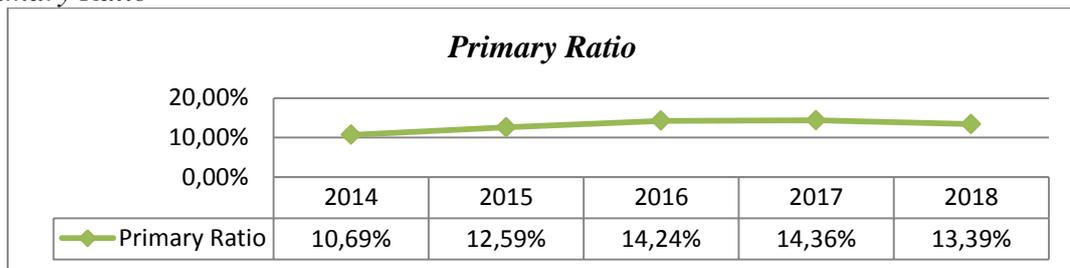
Return on Equity Capital



Gambar 3. 3 Hasil Perhitungan *Return on Equity Capital*
 Sumber: Penulis (data olah, 2019)

Berdasarkan gambar 3.3, dapat diketahui bahwa *return on equity capital* selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan dari 17,96% menjadi 18,67%, yang artinya bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan bersih selama lima tahun terakhir ini mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2017 dan pada tahun 2017 ke tahun 2018 kembali mengalami peningkatan.

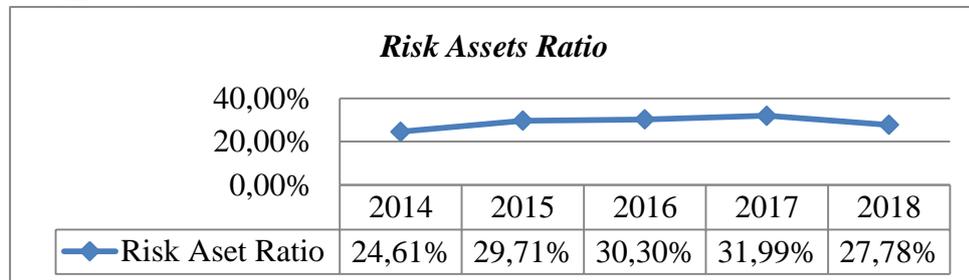
Rasio Solvabilitas
Primary Ratio



Gambar 3. 4 Hasil Perhitungan *Primary Ratio*
 Sumber: Penulis (data olah, 2019)

Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *primary ratio* selama lima tahun cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami sedikit penurunan dari 14,36% menjadi 13,39%, yang artinya tahun 2014 ke tahun 2017 rasio permodalan yang dimiliki semakin meningkat, akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami sedikit penurunan.

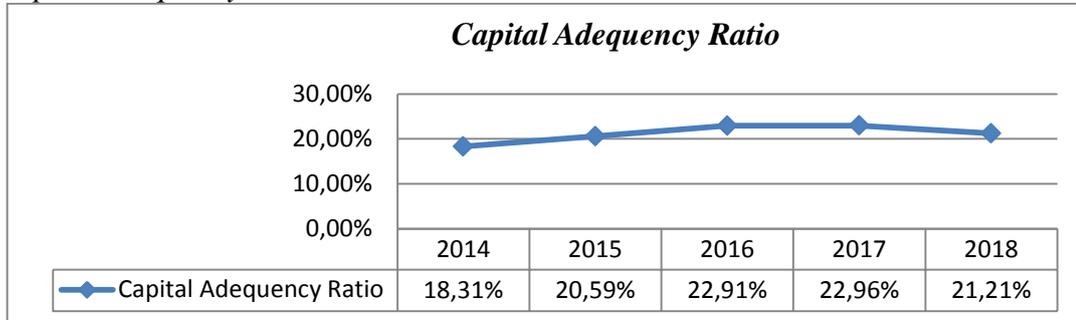
Risk Assets Ratio



Gambar 3. 5 Hasil Perhitungan *Risk Assets Ratio*
 Sumber: Penulis (data olah, 2019)

Berdasarkan 3.5, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan dari 31,99% menjadi 27,78%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kemungkinan penurunan risk assets selama tahun 2014 hingga tahun 2017 mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan

Capital Adequency Ratio

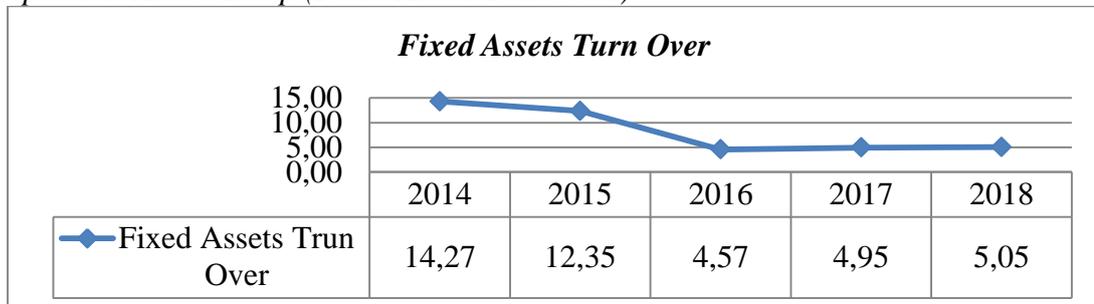


Gambar 3. 6 Hasil Perhitungan *Capital Adequency Ratio*
 Sumber: Penulis (data olah, 2019)

Berdasarkan 3.6, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *capital adequency ratio* selama lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami sedikit penurunan dari 22,96% mejadi 21,21%, yang artinya kemampuan bank dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian pada tahun 2014 – 2017 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 – 2018 mengalami penuran.

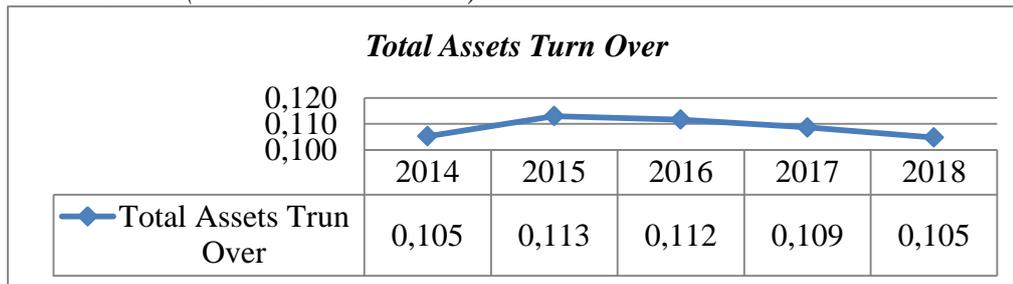
Rasio Aktivitas

Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turn Over)



Gambar 3. 7 Hasil Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
 Sumber: Penulis (data olah, 2019)

Berdasarkan 3.7, hasil perhitungan *fixed assets turnover* pada tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2017 hingga tahun 2018 perputaran aktiva tetap Bank BRI perlahan-lahan mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode mengalami penurunan selama tahun 2014 – 2016 akan tetapi pada tahun 2017 – 2018 kembali mengalami peningkatan

Perputaran Aktiva (total assets turn over)

Gambar 3. 8 Hasil Perhitungan Perputaran Aktiva (*total assets turn over*)
 Sumber: Penulis (data olah, 2019)

Berdasarkan tabel 3.8, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *total assets turnover* selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan, akan tetapi tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: didapat bukti empiris bahwa *Gross profit margin* dikatakan sehat, karena melebihi standar yang ditetapkan oleh BI yaitu $> 10\%$. Didapat bukti empiris bahwa *Net profit margin* dikatakan sehat, karena melebihi standar yang telah ditetapkan oleh BI yaitu $> 5\%$. Didapat bukti empiris bahwa *Return on equity capital* dikatakan sehat, karena melebihi standar yang telah ditetapkan BI yaitu $> 12,5\%$.

Berdasarkan analisis rasio solvabilitas yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: didapatkan bukti empiris bahwa *Primary ratio* dikatakan sehat karena melebihi standar yang ditetapkan oleh BI yaitu $> 3\%$. Didapatkan bukti empiris bahwa *Risk assets Ratio* dikatakan sehat, karena melebihi standar yang ditetapkan oleh BI yaitu $> 8\%$. Didapatkan bukti empiris bahwa *Capital adequacy ratio* dikatakan sehat, karena melebihi standar yang ditetapkan oleh BI yaitu $> 8\%$.

Berdasarkan analisis rasio aktivitas yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: didapatkan bukti empiris bahwa *Fixed assets turnover* dikatakan sehat, karena melebihi standar yang ditetapkan BI yaitu 5 kali perputaran. Didapatkan bukti empiris bahwa *Total assets turnover* dikatakan kurang sehat, karena masih dibawah standar yang ditetapkan oleh BI yaitu 2 kali perputaran

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang penulis dapat sampaikan adalah: Bagi peneliti yang selanjutnya disarankan dapat menambahkan rasio pada penelitian yang dilakukan mengenai kinerja keuangan bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Rasio yang dimaksud adalah seperti: *Return on total assets*, *Net income total assets*, *Secondary risk ratio*, *Capital ratio*. Bagi peneliti yang selanjutnya disarankan untuk menambahkan objek penelitian agar dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan perbankan lainnya. Objek yang dimaksud adalah Bank Mandiri dengan Bank BNI, Bank BCA dengan Bank BTN.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan dalam pembuatan dan menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, dan tak lupa kami ucapkan terimakasih pula kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba

Daftar Pustaka

- Amanda, M. (2017). *Perbandingan Rasio Aktivitas dan Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah*, 1 - 52.
- Aringga, Topowijono, & Z.A, Z. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada Pt. Pembangkit Jawa Bali - Surabaya 2013-2015)*, 83 - 88.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk Dan Pt. Goodyer*, 154 -163.
- Daniar, B. R., Topowijono, & Husaini, A. (2013). *Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank* , 49-58.
- Dendiwijaya, L. (2009). *Manajemen Pebankan* . Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Erica, D. (2018). *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk*, 12 - 20.
- Fahmi, I. (2017). S.E., M.Si. In *Analisis Laporan Keuangan* (p. 239). Bandung : Alfabeta.
- Febrianty, F. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah*, 1 - 56.
- Hasibuan, M. S. (2017). Drs. H. In *Dasar - Dasar Perbankan* (p. 1). Jakarta: PT. Bum Aksara.
- Hasibuan, R. S. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Bank Sumut Meda*, 1 - 56.
- Kasmir. (2010). SE.MM. In *Analisis Laporan Keuangan* (pp. 60 - 66). Jakarta: Pt. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat*. (t.thn.). Dipetik 11 21, 2018, dari <https://www.idx.co.id>
- Mudawamah, S., Wijono, T., & Hidayat, R. R. (54). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Ban Usha Milik Negara yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*, 20 - 29.
- Muqorobin, A., & Nasir, M. (2009). *Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan*, 1 - 13.

- Ottay, M. C., & W., S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.BPR Citra Dumago Manado*, 923-932.
- Pangemanan, I. W., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado*, 25 - 34.
- Parathon, A. A., Dzulkirom, & Farah, D. (2012). *Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Surabaya Periode 2009-2012)*, 1 - 11.
- Sebastian, I., & Suhardjono. (2006). Jakarta: Salemba Empat.
- Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Tbk.* (n.d.). Retrieved 11 27, 2018, from <https://bri.co.id>
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk*, 21 -30.
- Septiyani, Mutmainah, I., & Yulia, I. A. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank BUMD Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2017*, 43-59.
- Setiyono, Y., Kertahadi, & Rahayu, S. M. (2013). *Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*, 261 - 270.
- Suciati. (n.d.). *KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS PERBANKAN SYARIAH*, 1 - 25.
- Sugiyono. (2012). *PROF. DR. . Bandung : Alfabeta.*
- Sujarweni, V. W. (2017). In *Analisis Laporan Keuangan.* (p. 6). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafitri, M. L. (2017). *Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah*, 1 - 57.
- Tampubolon, P. M. (2013). Prof.Dr. In *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). *Aanalisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk*, 639 - 649.
- Wibowo, L. Y. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Kharisma Prima Abadi Yogyakarta)*, 1 - 10.
- Yudiartini, D. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, 1183 - 1209.

Zahara, S., & Fernos, J. (n.d.). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PAGARUYUNG CABANG PADANG PANJANG DENGAN MENGGUNAKAN RASIO RASIO KEUANGAN*, 1 - 10.